



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

Tegaskan Peran Pemuda Parlemen Kepada Dunia, Puteri Komarudin Sampaikan Kiprah Kaukus Pemuda Parlemen

30-11-2021 / B.K.S.A.P.



Anggota Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Puteri Anetta Komarudin. Foto: Dok/Man

Didaulat sebagai narasumber diskusi panel *Forum of Young Parliamentarians* dalam Forum Antar Parlemen Dunia (Parliamentary Union), Anggota Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Puteri Anetta Komarudin menegaskan peran Kaukus Pemuda Parlemen Indonesia (KPPI). Baginya, kaukus tersebut memiliki andil memajukan kepentingan sekaligus keterwakilan pemuda.

“Dengan anggota berumur di bawah 40 tahun, KPPI menjadi representasi pemuda di parlemen yang sangat penting untuk menampung berbagai aspirasi pemuda. Apalagi saat ini jumlah pemuda mencapai hampir seperempat dari total penduduk kami. Sehingga jelas keterlibatan pemuda dalam proses pengambilan keputusan dan kepemimpinan harus terus ditingkatkan,” tutur Puteri dalam Forum Antar Parlemen Dunia di Madrid, Spanyol, Selasa (30/11/2021).

Di hadapan 179 delegasi negara anggota, Puteri menyoroti isu penurunan peran pemuda dalam struktur keterwakilan parlemen. Ia memaparkan jika pada tahun sebelumnya presentase keterwakilan pemuda di dalam parlemen mencapai 16 persen, kini persentase tersebut menurun hingga 12,5 persen. Memahami kondisi tersebut, dirinya tidak ingin tinggal diam.

Oleh karena itu, politisi Partai Golongan Karya (F-Golkar) itu menekankan fungsi kaukus harus mampu jadi pemersatu anggota parlemen muda dari berbagai fraksi dan alat kelengkapan dewan. Fungsi ini menjadi krusial karena kaukus bisa menjadi ruang untuk konsolidasi strategi memperjuangkan isu-isu kepemudaan sesuai bidang kerja masing-masing anggota.

Pada kesempatan yang sama, sebagai Ketua KPPI, Puteri menyampaikan komitmennya untuk konsisten berkontribusi kepada masyarakat, khususnya pada kepemudaan di setiap fraksi yang ada. “Kami berkomitmen untuk selalu membukaruang diskusi dan menjembatani komunikasi antara pemuda dan DPR,” terang Puteri.

Anggota Komisi XI DPR RI pun menerangkan, bersama dengan KPPI, UNDP mempromosikan keterlibatan pemuda dalam menyukseskan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030 melalui pendidikan penyusunan kebijakan terkait isu aksi iklim, pekerjaan yang layak, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Sehingga, dirinya berharap seluruh kaukus pemuda parlemen dunia tetap semangat berkolaborasi bersama perwakilan parlemen di setiap negara.

Tentu, baginya, kolaborasi ini bisa menjadi upaya untuk menguatkan seluruh anggota kepemudaan parlemen di setiap negara-negara ASEAN. “Kami juga dukung penuh pembentukan forum parlemen muda AIPA (ASEAN InterParliamentary Assembly) untuk memperkuat representasi pemuda ASEAN agar semakin berkontribusi terhadap kemajuan regional,” tutup Puteri. **(ts/sf)**



© 2016 Sekretariat Jenderal DPR RI. All rights reserved.



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

Kaukus Pemuda Parlemen Indonesia Terima Kunjungan Delegasi Politisi Muda Korsel

03-07-2023 / LAIN-LAIN



Ketua KPPI Puteri Komarudin saat foto bersama usai menerima kunjungan dari 25 delegasi politisi muda Korea Selatan di Senayan, Jakarta. Foto: Ist/nr

Kaukus Pemuda Parlemen Indonesia (KPPI) mendapat kunjungan dari 25 delegasi politisi muda Korea Selatan yang tergabung dalam *National Student Committee* yang berasal dari Partai Demokrat Korea, pada Selasa (27/6/2023). Sebagai Ketua KPPI Puteri Komarudin menyampaikan kiprah pemuda di parlemen Indonesia.

"Sepanjang DPR RI berdiri, Indonesia belum pernah memiliki kaukus pemuda parlemen. Barulah dalam periode ini, kami bersama teman-teman anggota parlemen muda yang usianya di bawah 40 tahun telah berhasil membentuk KPPI, sebagai wadah bagi pemuda untuk menjalin komunikasi dan memperjuangkan isu-isu kepemudaan," papar Puteri dalam keterangan tertulis yang diterima *Parlementaria*, di Jakarta, Senin (3/7/2023)

Puteri menyampaikan bahwa KPPI beranggotakan 72 orang anggota DPR yang berusia di bawah 40 tahun yang tergabung dari 8 partai politik dan 11 komisi di DPR RI. Keseluruhan anggota KPPI ini setara 12,5 persen suara dari 575 anggota DPR RI.

"Kami terus berupaya memaksimalkan peran pemuda dalam menjalankan tugas parlemen yang mengedepankan kepentingan pemuda dari berbagai dimensi. Contohnya di Komisi XI, kami menolak rencana pengenaan pajak pertambahan nilai untuk jasa layanan pendidikan, yang pasti dampaknya akan dirasakan langsung oleh pemuda Indonesia," ujar Anggota Komisi XI DPR RI ini.

Politisi dari Fraksi Partai Golkar ini menambahkan KPPI juga berperan sebagai platform bagi anggota parlemen muda untuk berkoordinasi dalam membantu masyarakat, tanpa mementingkan daerah pemilihan tertentu saja.

"Kami bersama-sama turun langsung untuk menyalurkan bantuan kemanusiaan seperti pandemi COVID-19, banjir, bencana alam lainnya. Karena biasanya penyaluran bantuan yang dilakukan anggota DPR hanya terfokus pada daerah pemilihan masing-masing. Namun, melalui KPPI kami dapat menyatukan sumber daya bagi daerah dan masyarakat yang paling membutuhkan," tegas Puteri.

Pada kesempatan ini, Ketua Delegasi *National Student Committee* Soyoung Yang menyampaikan bahwa partai politik di Korea Selatan juga terus berupaya meningkatkan partisipasi pemuda di politik. "Kami juga memiliki kaukus muda untuk anggota parlemen yang berusia di bawah 35 tahun," ungkap Yang.

Setelah sesi diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan pertukaran cinderamata dan keliling gedung DPR RI untuk memperkenalkan parlemen Indonesia kepada delegasi Korea Selatan. Turut hadir dalam rangkaian acara ini Anggota KPPI yaitu Dave Akbarshah Fikarno, Ravindra Airlangga, Novita Wijayanti, dan Rizki Aulia Rahman Natakusumah, serta Ketua Indonesia Youth Diplomacy Michael Victor Sianipar. (ann/rdn)

